



BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Disiplin Kerja, sedangkan yang menjadi indikator dari variabel ini terdiri dari Frekwensi Kehadiran, Tujuan dan Kemampuan, Teladan Pimpinan dan Waskat (Pengawasan Melekat), Sanksi Hukuman dan Ketegasan, Keadilan, Hubungan Kemanusiaan, dan Balas Jasa (Variabel bebas/Variabel independent Variabel X) dan Produktivitas Kerja Karyawan, dan yang dijadikan indikatornya terdiri dari Tindakan yang Konstruktif, Percaya Diri, Tanggung Jawab dan Cinta Pekerjaan, Fleksibel, dan Mempunyai kontributif Positif (Variabel terikat/Variabel Dependent/Variabel Y).

Adapun yang menjadi responden dari penelitian ini adalah para karyawan Bagian Produksi PT Monami Garment Kabupaten Sukabumi. Sehingga dari objek penelitian ini dapat dianalisis mengenai tingkat disiplin kerja karyawan Bagian Produksi PT Monami Garment, tingkat produktivitas kerja yang dimiliki karyawan bagian produksi PT Monami Garment serta bagaimana disiplin kerja karyawan dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Dalam sebuah penelitian ilmiah, metode penelitian memberikan gambaran kepada peneliti tentang bagaimana penelitian dilakukan sehingga masalah yang diteliti dapat dipecahkan secara terarah.

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian menurut tingkat eksplanasinya, yaitu penelitian asosiatif dan verifikatif. Yang dimaksud dengan penelitian asosiatif (Sugiyono, 2004:11) yaitu suatu metode yang digunakan untuk melihat keterkaitan antara dua variabel atau lebih melalui data analisa yang didapat. Metode asosiatif lebih menekankan pada suatu studi untuk memperoleh informasi/gambaran yang dapat menjelaskan mengenai gejala yang muncul pada saat penelitian berlangsung, dan nantinya gejala yang muncul tersebut dapat dijadikan variabel penelitian. Dan yang dimaksud dengan penelitian verifikatif menurut Tim TPPS Program Studi Tata Niaga (2002:21): “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini terdiri dari variabel disiplin kerja sebagai variabel X dan variabel produktivitas kerja sebagai variabel Y. Adapun operasionalisasi variabel penelitian tersebut akan diuraikan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

VARIABEL	KONSEP	INDIKATOR	UKURAN	SKALA
Variabel X 1. Disiplin Kerja Karyawan (Sumber : Malayu S. P. Hasibuan, 2003:194-197)	Disiplin kerja adalah kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku.	1. Frekwensi Kehadiran	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat absensi karyawan • Tingkat kedatangan dan pulang tepat waktu • Tingkat penyelesaian pekerjaan • Tingkat ketaatan karyawan terhadap peraturan perusahaan 	Ordinal
		2. Tujuan dan Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat tujuan karyawan dalam bekerja • Tingkat kemampuan karyawan dalam menggunakan peralatan/ bahan baku • Tingkat kehati-hatian dalam menggunakan peralatan kerja 	Ordinal
		3. Teladan Pimpinan dan	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat keteladanan pimpinan dalam 	Ordinal

		Pengawasan Melekat	pimpinan dalam kedisiplinan	Ordinal
			• Tingkat pengawasan bekerja dari perusahaan	
		4. Sanksi Hukuman dan Ketegasan	• Tingkat sanksi hukuman terhadap pelanggaran disiplin	Ordinal
			• Tingkat ketegasan pimpinan dalam pelaksanaan sanksi	Ordinal
		5. Keadilan	• Tingkat keadilan dalam pembagian pekerjaan	Ordinal
			• Tingkat keadilan dalam pemberian sanksi	Ordinal
		6. Hubungan Kemanusiaan	• Tingkat hubungan dengan rekan kerja	Ordinal
			• Tingkat hubungan dengan pimpinan	Ordinal
		7. Balas jasa	• Tingkat balas jasa yang diberikan	Ordinal

<p>Variabel Y</p> <p>2. Produktivitas Kerja Karyawan</p> <p>(Sumber: Muchdarsyah Sinungan, 2005:94 ; Gilmore (1974), Erich Fromm (1975), dikutip oleh Sedarmayanti, 2001:79)</p>	<p>Produktivitas adalah suatu pendekatan interdisipliner untuk menentukan tujuan yang efektif, aplikasi penggunaan cara yang produktivitas untuk menggunakan sumber-sumber secara efisien dan tetap menjaga adanya kualitas yang tinggi.</p>	<p>1. Tindakan yang Konstruktif</p> <p>2. Percaya Diri</p> <p>3. Tanggung Jawab dan Cinta Pekerjaan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat perilaku karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan • Tingkat kepercayaan pegawai terhadap pekerjaannya • Tingkat tanggung jawab karyawan terhadap pekerjaan • Tingkat kecintaan karyawan terhadap pekerjaan 	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>
		<p>4. Fleksibel</p> <p>5. Mempunyai Kontributif Positif</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kemampuan karyawan dalam mengatasi persoalan • Tingkat kreatifitas karyawan terhadap pekerjaan • Tingkat imajinatif karyawan dalam pekerjaan 	<p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p> <p>Ordinal</p>

			• Tingkat inovatif karyawan dalam pekerjaan	Ordinal
--	--	--	---	---------

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari hasil penelitian secara empirik melalui penyebaran kuesioner kepada karyawan Bagian Produksi PT Monami Garment selaku responden. Sedangkan sumber data sekunder diantaranya diperoleh dari dokumen bagian produksi PT Monami Garment mengenai data produksi dari tahun 2003 hingga tahun 2006 dan dokumen bagian personalia PT Monami Garment mengenai daftar absensi karyawannya.

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis Data	Sumber Data
Profil perusahaan	Dokumen perusahaan
Gambaran mengenai disiplin kerja karyawan PT Monami	Karyawan PT Monami dan dokumen perusahaan
Gambaran mengenai produktivitas karyawan PT Monami	Karyawan PT Monami dan dokumen perusahaan

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Dalam pengumpulan dan menganalisa data, langkah yang paling penting adalah menentukan populasi terlebih dahulu. Populasi dalam penelitian merupakan sekelompok subjek yang dapat dijadikan sumber penelitian yang dapat berupa benda-benda, manusia, ataupun peristiwa-peristiwa yang terjadi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2004:72) yaitu : “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah karyawan bagian produksi PT Monami Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 390 orang, dengan perincian sebagai berikut:

TABEL 3.3
JUMLAH KARYAWAN BAGIAN PRODUKSI PT MONAMI GARMENT

Bagian	Jumlah Karyawan
Cutting	50
Sewing	210
Finishing	40
Packing	50
Gudang	40
Jumlah	390

2. Sampel

Dalam suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga yang tersedia. Oleh karena itu penelitian ini mengambil sebagian objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili terhadap bagian yang lain yang diteliti. Menurut Sugiyono (2004:73), yang dimaksud dengan sampel adalah “bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu”. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari karyawan Bagian Produksi PT Monami Garment Kabupaten Sukabumi.

Mengenai berapa jumlah karyawan yang harus diambil dalam penarikan sampel, Suharsimi Arikunto (1998:62) mengemukakan pendapatnya sebagai berikut:

“Sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25%”.

Berdasarkan pendapat di atas, dikarenakan jumlah karyawan bagian produksi PT Monami lebih dari 100 orang, yaitu sebanyak 390 orang, maka sampel yang diambil adalah sebanyak $15\% \times 390 = 59$ orang.

Adapun jumlah karyawan per bagian yang dijadikan responden adalah sebagai berikut:

TABEL 3.4
JUMLAH RESPONDEN
PER BAGIAN/DEPARTEMEN

Bagian	Jumlah Karyawan
Cutting	8
Sewing	31
Finishing	6
Packing	8
Gudang	6
Jumlah	59

3. Teknik Sampling

Sugiyono (2004:73) mengemukakan bahwa : “Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2004:74) yang dimaksud dengan teknik sampling dengan jenis *simple random sampling* adalah “teknik pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu”.

Sedangkan untuk menghitung besarnya proporsi sampel dari setiap departemen Bagian Produksi PT Monami Garment adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n_1 = \frac{\text{Jumlah karyawan per bagian/per departemen}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{responden}$$

(Wahyu M.S, 1989:72)

3.2.5 Pengujian Instrumen Penelitian

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka perlu adanya alat pengukuran yang baik yang berupa instrumen penelitian. Sebelum instrumen penelitian tersebut digunakan, maka terlebih dahulu harus diujicobakan dengan maksud untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitasnya.

3.2.5.1 Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Suatu hasil penelitian dikatakan valid apabila terdapat kesamaan data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Uji validitas instrumen sangat berguna untuk mengetahui apakah instrumen tersebut sudah mengukur apa yang hendak diukur.

Menurut Husein Umar (2000:110) langkah-langkah menguji validitas adalah sebagai berikut:

- Mendefinisikan secara operasional suatu konsep yang akan diukur.
- Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden.
- Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
- Menghitung nilai korelasi antara data pada masing-masing pernyataan dengan skor total memakai rumus teknik korelasi *Product Moment*, dengan rumus sebagai berikut (Suharsimi Arikunto, 1998:162):

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Nilai korelasi

n = Jumlah sampel

X = Skor pertanyaan (ke-j)

Y = Skor total (responden ke-j)

XY = Perkalian skor total pertanyaan (ke-j) dan skor total ke-j

Dengan menggunakan taraf uji signifikan $\alpha = 0,05$, maka koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(n-2)$, dimana n menyatakan jumlah baris atau banyaknya responden. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen ini dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen ini dapat dikatakan tidak valid.

Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,374$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,374, maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono,2004:116).

3.2.5.2 Pengujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu hasil penelitian dapat dikatakan reliabel apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Suatu penelitian dapat dianggap mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi bila alat ukur dalam penelitian tersebut dapat memberikan hasil yang tetap atau seandainya berubah, perubahan yang

terjadi tidak terlalu signifikan. Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan *internal consistency*, dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik belah dua dari *Spearman Brown*, dengan rumus: (Sugiyono,2004:126)

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dimana :

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan belahan kedua

Jika $r_i > r_{0,05}$, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, namun bila $r_i < r_{0,05}$ maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Uji reliabel bertujuan untuk menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih.

Adapun langkah-langkah untuk uji reliabel antara lain:

1. Menyusun item pertanyaan yang sudah valid.
2. Melakukan pengujian reliabilitas dengan SPSS *for windows* 11.5. Dari pengolahan SPSS tersebut dihasilkan *output* reliabilitas. Untuk mengetahui apakah nilainya reliabel atau tidak maka dilakukan uji korelasi yaitu dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} . Agar nilai yang didapat signifikan maka r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} , yang dapat dilihat dari tabel *r Product*

Moment dengan taraf signifikansi 0,5% dan derajat kebebasan (n-2), dimana n merupakan jumlah responden.

Adapun proses pengujian validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS 11.5 *for window* adalah sebagai berikut:

1. Buka *file* angket yang akan diuji.
2. Dari menu *analyze* pilih submenu *scale* kemudian *reliability analysis*.
3. Kemudian akan muncul tabel *reliability analysis*.
4. Memasukkan semua item, yaitu butir 1 sampai dengan 10 ke dalam kotak item yang ada di sebelah kanan.
5. Pada bagian model, biarkan pilihan pada *alpha*.
6. Abaikan kotak pilihan *list item models*.
7. Klik tombol *statistics*, sehingga muncul tampilan *reliability analysis : statistics*.
8. Pada bagian *descriptives for* (terletak di kiri atas), dan untuk keseragaman pilih ketiga pilihan yang ada (*item*, *scale if*, dan *item deleted*).
9. Abaikan bagian lainnya, dan tekan tombol *continue* untuk kembali ke kotak dialog sebelumnya.

3.2.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa data dalam penelitian diperoleh. Kaitannya dalam hal tersebut, serta dengan melihat konsep analitis dari penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dapat melalui kombinasi secara langsung atau tidak. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik studi lapangan (*field research*),

yaitu studi atau teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data primer yang dilakukan secara langsung pada objek yang diteliti, yakni dalam penelitian ini adalah PT Monami Garment Kabupaten Sukabumi. Adapun pengumpulan data–data ini dilakukan melalui 2 (dua) cara, yaitu:

- a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau dan melakukan pengamatan secara langsung di lapangan dan mengumpulkan data langsung dari lokasi terhadap objek yang diteliti.
- b. Angket, yaitu teknik pengumpulan data melalui penyebaran seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang bersifat tertutup kepada responden yang menjadi anggota sampel penelitian untuk memperoleh informasi tentang disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan. Langkah-langkah dalam penyusunan angket tersebut adalah:
 - 1) Menyusun kisi-kisi atau daftar pertanyaan.
 - 2) Merumuskan item-item pernyataan dan alternatif jawabannya untuk jenis pertanyaan tertutup. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang terdiri dari seperangkat daftar pernyataan tertulis dan disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan, sehingga responden tinggal memilih alternatif jawaban yang tersedia.
 - 3) Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pernyataan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal, artinya objek yang diteliti memiliki peringkat dalam urutan SS, S, KS, TS, dan STS. Untuk pengukuran variabel X dan variabel Y yang dilakukan dengan menjabarkan

aspek-aspek variabel X dan variabel Y. Setiap pernyataan mengandung pernyataan yang positif dan negatif. Sehingga mempunyai kriteria jawaban dengan pembagian skor 5, 4, 3, 2, 1 untuk positif sedangkan 1, 2, 3, 4, 5 untuk pernyataan negatif.

Secara jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

TABEL 3.5
SKOR TIAP ITEM PERTANYAAN

Alternatif Jawaban	Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (Sugiyono, 2004:87)

3.2.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan regresi linier sederhana, karena dalam penelitian ini hanya menganalisis dua variabel, yaitu disiplin kerja sebagai variabel bebas (X) dan produktivitas kerja sebagai variabel terikat (Y). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Method of Successive Interval (MSI)

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan

Method of Successive Interval. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
- 2) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi(p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- 3) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- 4) Menentukan nilai batas Z (table normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
- 5) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independent dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Langkah selanjutnya adalah dengan menghitungnya dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Penelitian ini hanya terdiri atas dua

variabel yaitu variabel disiplin kerja (X) dan variabel produktivitas kerja (Y), maka bentuk persamaan regresi Y atas X adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
 b = Angka arah/ koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
 X = Subjek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.
 Y' = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu $\sum X_i$, $\sum Y_i$, $\sum X_i \cdot Y_i$, $\sum X_i^2$, $\sum Y_i^2$, dan
- 2) Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sudjana (1996:315) sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya. Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X

terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (r^2).

$$r^2 = \frac{b\{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)\}}{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2}$$

(Sudjana, 1996: 370)

Adapun untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan menurut standar Sugiyono.

TABEL 3.6
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN
KLASIFIKASI PENGUJIAN PENGARUH

Besar Koefisien	Klasifikasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah/lemah, sehingga dapat diabaikan
0,20 – 0,399	Rendah/lemah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi/kuat
0,80 – 1,00	Sangat tinggi/sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2004:183)

Selain menggunakan rumus di atas, teknik analisa data penelitian ini dapat menggunakan program SPSS versi 11.5. Berikut ini adalah langkah-langkah menggunakan program ini adalah sebagai berikut:

1. Memasukkan data ke SPSS. Dengan membuka lembar kerja baru, pilih menu utama *file* kemudian menu *new* dan klik *data*. Kemudian ketik tab sheet *variabel view* untuk membuat nama atas setiap variabel baru, jenis data, label, dan sebagainya. Kemudian data dimasukkan ke lembar *data view*.
2. Mengisi data, dapat dilakukan dengan cara meletakkan pointer pada baris pertama variabel tertentu. Kemudian isi data sesuai kasus di atas atau penelitian yang akan dilakukan.

3. Pengolahan data dengan SPSS, dilakukan dengan cara membuka lembar kerja sesuai penelitian yang akan dilakukan. Kemudian pilih menu *analyze* dan pilih submenu *Regresi*. Disesuaikan dengan penelitian yang akan dilakukan maka pilih *linier* dan masukkan variabel yang akan diteliti pada kolom yang tersedia.
4. Analisis. Setelah hasil korelasi didapat dengan menggunakan program SPSS versi 11.5, maka hasil data tersebut harus dianalisis sesuai dengan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

3.2.8 Rancangan Uji Hipotesis

Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan ataupun penolakan hipotesis dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$, “nol” berarti tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja karyawan dengan produktivitas kerja karyawan PT Monami Kabupaten Sukabumi.

$H_a: \rho \neq 0$, “tidak sama dengan nol” berarti lebih besar atau kurang dari nol berarti terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin kerja karyawan dengan produktivitas kerja karyawan PT Monami Kabupaten Sukabumi, ρ = nilai korelasi dalam formulasi yang dihipotesiskan.

Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan rumus statistik korelasi *Rank Spearman* (rumus *student t*) sebagai berikut:

$$t = r_s \sqrt{\frac{n-2}{1-r_s^2}}$$

(Sidney Siegel, 1997:263)

Keterangan:

t = Distribusi student dengan derajat kebebasan (dk) = n-2

r = Koefisien korelasi Rank Spearman

n = Banyaknya sampel

Penerimaan atau penolakan hipotesis, disesuaikan dengan beberapa kondisi sebagai berikut:

1. Apabila analisis data menggunakan rumus 1, yaitu data yang dianalisis tidak memiliki rank kembar atau rank kembarnya hanya sedikit yang sama atau dibawah 20%, dimana:

$t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2. Apabila analisis data menggunakan rumus 2 yaitu data yang dianalisa memiliki rank kembar yang cukup banyak, dimana:

$r_{s hitung} \geq r_{s tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

$r_{s hitung} \leq r_{s tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak